

INTISARI

Skripsi yang berjudul “*Nilai-Nilai Moral Dalam Tradisi Mubeng beteng Satu Sura Di Keraton Yogyakarta*” merupakan penelitian yang dilakukan karena masyarakat Yogyakarta saat ini telah banyak mengalami perubahan pandangan. Masyarakat Yogyakarta saat ini banyak yang telah mengesampingkan hal-hal yang bersifat batin dan hanya mengedepankan hal-hal yang bersifat lahir saja. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan nilai-nilai moral dari tradisi *mubeng beteng* yang dilaksanakan di Keraton Yogyakarta dengan harapan mampu mengembalikan keseimbangan dari pandangan masyarakat terhadap sesuatu yang bersifat lahir maupun batin.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian filsafat karya Anton Bekker dan Achmad Charris Zubair. Penelitian ini berfokus pada nilai-nilai moral dari tradisi *mubeng beteng* di Keraton Yogyakarta. Penelitian ini melakukan analisis data dengan cara deskriptif, kesinambungan historis, interpretasi, dan holistika.

Hasil yang didapat dari penelitian ini yang pertama adalah memperoleh gambaran mengenai tradisi *mubeng beteng* yang dilaksanakan di Keraton Yogyakarta dari sejarah diadakannya tradisi tersebut hingga pelaksanaannya pada masa sekarang. Hasil yang didapat dari penelitian ini yang kedua adalah memperoleh pemahaman mengenai nilai moral yang dijelaskan dari pengertian nilai hingga pengertian etika. Hasil yang didapat dari penelitian ini yang ketiga adalah menemukan nilai-nilai moral yang terdapat dalam tradisi *mubeng beteng* yang dilaksanakan di Keraton Yogyakarta. Tradisi *mubeng beteng* merupakan tradisi yang memiliki nilai-nilai moral yang tetap relevan dalam kehidupan saat ini. Nilai-nilai moral dari tradisi *mubeng beteng* dapat dijadikan pembelajaran yang baik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Tradisi *Mubeng Beteng*, Nilai Moral, dan Manusia Bertanggung Jawab.

ABSTRACT

The research entitled "Moral Values in the Tradition of *Mubeng beteng* One Sura in the Yogyakarta Palace" is a research conducted because the people of Yogyakarta today have experienced many changes in their views. Many of the people of Yogyakarta today have put aside things that are inner in nature and only put forward things that are outward in nature. This research aims to find the moral values of the *mubeng beteng* tradition which is carried out in the Yogyakarta Palace with the hope of being able to restore the balance of the people's view of something that is both physical and mental.

This research is a qualitative research. This research uses the philosophical research method by Anton Bekker and Achmad Charris Zubair. This research focuses on the moral values of the *mubeng beteng* tradition in the Yogyakarta Palace. This research conducted data analysis by means of descriptive, historical continuity, interpretation, and holistic.

The first result of this research is to obtain an overview of the *mubeng beteng* tradition carried out in the Yogyakarta Palace from the history of the tradition to its implementation in the present. The second result obtained from this research is to obtain an understanding of moral values which are explained from the understanding of values to the understanding of ethics. The third result of this research is to find the moral values contained in the *mubeng beteng* tradition which is carried out in the Yogyakarta Palace. The *mubeng beteng* tradition is a tradition that has moral values that remain relevant in today's life. Moral values from the *mubeng beteng* tradition can be used as good learning to be applied in everyday life.

Key words: *Mubeng beteng* tradition, moral values, Responsible Humans.